

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dewasa ini, banyak perusahaan telah mulai bahkan telah memanfaatkan teknologi informasi ini dalam operasional perusahaannya.

Untuk perusahaan dengan omset penjualan yang besar dan transaksi yang sudah mencapai angka ratusan bahkan ribuan per-harinya, tanpa dukungan sistem informasi yang terpadu tentunya akan sangat sulit sekali dalam mengelola administrasi usahanya. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa teknologi informasi ini sudah menjadi hal mutlak dan bersifat vital dalam operasional perusahaannya.

Sistem informasi terpadu yang akan kami bahas dalam tulisan ini adalah merupakan gabungan sistem informasi yang mendukung proses transaksi penjualan, pembelian, stock, karyawan dan keuangan perusahaan.

Pengguna sistem informasi ini adalah mulai dari tingkat operator (yang menginput penjualan barang dan stock) sampai kepada tingkat eksekutif yang ingin mengontrol aktifitas penjualan dan keuangan secara global pada perusahaannya. Agar data yang ada pada sistem dapat dipertanggungjawabkan maka dibuatlah hak akses masing masing user dengan menginput nomor karyawan dan *password* yang sudah dibuat untuk dapat masuk ke sistem.

Aplikasi berbasis internet saat ini sudah banyak sekali digunakan oleh berbagai kalangan. Mengingat aplikasi berbasis *web* ini merupakan aplikasi yang paling sesuai (jika dilihat dari sisi *client*) dibandingkan dengan aplikasi yang berjalan langsung pada

sistem. Hal itulah yang mendasari kami untuk mengembangkan aplikasi yang berbasis web. Sebab selain dapat diakses secara *intranet*, sistem juga dapat diakses secara *internet*.

Dalam implementasinya kami menggunakan platform sistem operasi berbasiskan Windows 2000 dengan IIS (*Internet Information Server*) bertindak sebagai *web server*-nya, dengan pertimbangan sistem operasi ini relatif mudah digunakannya dan sudah cukup mendukung untuk sistem yang kami buat. Sedangkan untuk bahasa pemrograman kami menggunakan ASP (*Active Server page*) dan databasenya kami menggunakan Microsoft Access.

1.2 Ruang Lingkup

- Dalam tulisan ini kami merancang suatu website *e-commerce* (toko *virtual*) yang dapat dikunjungi oleh para pembeli di internet dan pembeli tersebut dapat melangsungkan transaksinya di internet (*website*) dengan kartu kredit.
- Bagi pembeli yang datang langsung ke toko, informasinya juga dimasukkan ke sistem secara *real time*, sehingga data tersebut selalu *up to date*.
- Karyawan perusahaan baik di bidang keuangan, stock, maupun bagian penjualan masing masing mempunyai hak akses yang berbeda dalam sistem, hal ini dimaksudkan agar data pada sistem dapat di pertanggungjawabkan.
- Karena sistem ini berbasis internet, maka memungkinkan bagi pemilik usaha, dapat mengontrol aktifitas perusahaan pada saat ia tidak berada di kantor, atau bahkan saat berada di luar negeri.
- Kami asumsikan komputer server yang berada di kantor selalu online (kantor menggunakan jaringan *broadband* kabelvision), sehingga website dapat dikunjungi

setiap saat dan sistem informasi terpadu dapat diakses setiap saat melalui jaringan internet / maupun intranet

- Masalah keamanan dalam penggunaan kartu kredit untuk *online transaction* dan proses pengiriman dan pemesanan barang tidak kami bahas dalam tulisan ini.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari perancangan Sistem Informasi terpadu ini adalah :

- Memudahkan semua pihak di lingkungan perusahaan, baik dari tingkat operator hingga eksekutif dalam melaksanakan operasional sehari harinya yang sampai saat ini masih menggunakan cara manual, dan calon pembeli pun dapat dengan leluasa melihat lihat produk yang dijual pada toko virtual (*website*) tanpa harus berkunjung langsung ke toko.
- Penjual pun tidak perlu memajang semua barang dagangannya di toko, pembeli yang datang ke toko cukup disuguhkan dengan tampilan produk yang ada di website internet dan memberikan contoh produknya apabila dibutuhkan.
- Pemilik toko pun dapat secara *real time* melihat transaksi yang terjadi sampai saat itu (jika menggunakan catatan manual pemilik toko dapat melihatnya dengan jelas setelah selesai dibukukan oleh bagian pembukuan).
- Pengontrolan stock akan lebih mudah dan dapat di lihat secara *real time*, sehingga apabila stock barang menipis dapat dilakukan pemesanan sesegera mungkin.

Tujuan dari perancangan Sistim Informasi Terpadu ini adalah :

- Membuat suatu sistim informasi terpadu berbasiskan web dalam arti suatu sistim informasi yang terintegrasi antara sisi corporate dan customer

1.4 Metodologi

Dalam membuat suatu sistem informasi terpadu, metode yang kami gunakan adalah metode proyek yang dalam pelaksanaannya di bedakan lagi atas tahapan analisis dan tahapan perancangan.

1. Tahapan Analisis :

- a. Identifikasi permasalahan yang dihadapi.
- b. Survei pada sistem yang saat ini digunakan (sistem yang digunakan saat ini belum komputerisasi).
- c. Analisis kebutuhan data dan informasi (dari tingkat operator sampai tingkat eksekutif / pemilik usaha).
- d. Desain sistem dan spesifikasinya secara detil.
- e. Implementasi dan ujicoba sistem.

2. Tahapan Perancangan :

- a. Perancangan tampilan layar dalam STD (*State Transition Diagram*).
- b. Perancangan database dalam ERD (*Entity Relationship Diagram*).
- c. Perancangan spesifikasi proses sistem.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibuat mengacu pada format skripsi yang ditentukan oleh Universitas Bina Nusantara yang penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan karya tulis ini, tujuan dan manfaatnya bagi perusahaan, metodologi yang digunakan serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori yang dibutuhkan baik dalam tahapan analisis maupun perancangan dan implementasi sistem informasi terpadu ini.

Diantaranya mengenai konsep sistem informasi terpadu (yang merupakan gabungan dari sistem informasi yang dibutuhkan oleh manajemen operasional, manajemen taktis dan manajemen strategis), database, HTML, ASP (*Active Server Page*), dan berbagai konsep dasar yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi ini.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas informasi umum mengenai perusahaan berikut struktur organisasinya, tata laksana dan prosedur yang sedang berjalan dan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan usahanya berikut beberapa alternatif pemecahannya.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Pada bab ini dibahas rancangan sistem yang diusulkan, diagram aliran datanya, data sistem, perancangan proses, perencanaan masukan dan keluaran serta implementasi sistem dan ujicoba terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.

Pada bab ini dibahas mengenai garis besar kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan perancangan yang sudah dilakukan. Serta berbagai saran yang diberikan penulis sebagai kelanjutan / *follow up* dari hasil penelitian.